

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

A. Latar Belakang Penelitian

Trauma adalah cedera secara fisik maupun emosional yang terjadi akibat dari peristiwa menyakitkan dan menyebabkan luka dalam diri individu (Klonsky et al., 2008). Menurut Neocleous (2012) trauma merupakan suatu hal yang menakutkan dan ditakuti, karena sering kali berpengaruh pada mental dan fisik secara berkelanjutan. Selain itu trauma juga dapat mengarah pada gangguan stres. Gangguan yang disebabkan oleh trauma melibatkan perubahan fisik dalam otak yang mengubah respon seseorang terhadap masa depan (McEwen, 2000).

Dekel, Ein-Dor, & Solomon (2012) menyatakan bahwa terdapat dua gagasan yang berlawanan mengenai akibat yang ditimbulkan oleh trauma. Gagasan pertama menyatakan bahwa trauma memiliki efek *patogen* atau menimbulkan hal yang cenderung negatif seperti kerusakan kesehatan fisik maupun psikologis. Berbeda dengan perspektif kedua yang menyatakan bahwa trauma memiliki efek *solutagenic* artinya trauma dapat mendorong individu untuk mengembangkan pandangan dan perubahan psikologis yang lebih positif dari sebelumnya.

Sampai saat ini, pandangan umum paska kejadian traumatik cenderung lebih berfokus pada efek *patogen* yang dianggap negatif dibandingkan dengan efek *solutagenic* yang merujuk pada perubahan positif. Perubahan positif paska trauma ini selanjutnya disebut sebagai *post traumatic growth*. *Post traumatic growth* merupakan perubahan positif pada aspek kognitif dan emosi individu sebagai akibat dari perjuangan yang sangat kuat dalam menghadapi situasi berat setelah individu mengalami peristiwa traumatik dalam hidup (Tedeschi, Calhoun, & Cann, 2007).

Post traumatic growth bukan merupakan hasil yang dapat terjadi begitu saja paska peristiwa traumatik. *Post traumatic growth* merupakan perjuangan individu yang memikirkan proses secara berulang dan disertai perenungan (*ruminative thought*) dalam menghadapi realita baru setelah peristiwa traumatik (Tedeschi et al., 2007). *Post traumatic growth* tidak hanya sekedar merasa bebas dan kembali seperti sebelum peristiwa traumatik namun membuat seseorang merasakan kehidupan dengan level kedekatan secara personal, interpersonal, dan spiritual yang lebih baik (Mary Beth Werdel, 2012). *Post traumatic growth* terjadi karena adanya kesadaran individu dalam memikirkan kembali arti dan tujuan hidupnya. Selain dari itu, individu menimbang prioritas dari kehidupan yang akan dijalani setelah mengalami peristiwa traumatik (Hefferon, Grealy, & Mutrie, 2009).

Peristiwa traumatik dapat disebabkan oleh bencana alam (Wardhani, 2015). Salah satu bencana alam yang berpotensi menimbulkan trauma adalah banjir. Hal ini disebabkan karena banjir merupakan kategori bencana yang tidak dapat diprediksi (Alderman, 2012). Selain itu banjir juga dapat menyebabkan trauma secara fisik maupun psikis, terutama apabila banjir menyebabkan kematian (Jonkman, 2005). Pada penelitian ini fenomena bencana alam yang diteliti adalah banjir bandang di Garut.

Sindonews.com memberitakan bahwa dari total 85 bencana yang ditangani oleh Basarnas, banjir yang terjadi di Garut pada tanggal 20 September 2016 merupakan bencana terbesar di Jawa Barat sepanjang tahun itu. Hal ini dilihat dari jumlah korban meninggal, hilang dan terluka yang cukup banyak. Selain itu, area terdampak banjir juga sangat luas dan mengakibatkan sangat banyak kerusakan fisik bangunan.

Studi pendahuluan penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi BNPB Kabupaten Garut. Data BNPB terakhir pada tanggal 26 September 2016 menunjukkan bahwa banjir merendam 7 kecamatan, menyebabkan 34 orang korban meninggal dunia, 19 orang hilang, 59 orang terluka, dan sekitar 2000 orang kehilangan tempat tinggal dengan rincian 858 rumah rusak berat, 207 rusak sedang, dan 1.446 rusak ringan. Dilihat dari data tersebut pendataan

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

cenderung lebih terfokus pada aspek fisik dengan kerusakan yang nampak.

Dari hasil wawancara kepada salah satu staf P2TP2A Kabupaten Garut diperoleh informasi bahwa penanganan paska bencana cenderung lebih terfokus pada dampak fisik seperti persiapan logistik, penyediaan tempat pengungsian dan rekonstruksi fisik bangunan. Dampak psikologis akibat bencana seperti stres, tidak bersemangat, kehilangan harapan hidup, kecemasan dan kesedihan akibat kehilangan harta benda ataupun orang yang dicintai jarang diperhatikan. Meskipun, dampak psikologis dapat terus dirasakan korban yang selamat selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun paska bencana. Menurutnya, penanganan yang kurang terhadap dampak psikologis paska kejadian traumatik menimbulkan efek yang cukup mengganggu bagi kelanjutan hidup korban. Hal ini membuat P2TP2A Kabupaten Garut bekerjasama dengan 15 psikolog dari Biro Konsultasi Psikologi Westaria Bandung sebagai salah satu upaya penanganan psikis dalam meredakan trauma yang mungkin dialami korban.

Post traumatic growth merupakan suatu proses agar individu mampu berdamai dengan trauma. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah seorang korban banjir dapat diketahui bahwa banjir bandang memang menyebabkan dirinya kehilangan rumah dan harta benda sehingga sempat membuatnya mengalami trauma. Namun ia mampu melewati peristiwa tersebut dengan menyadari bahwa banjir telah terjadi dan tidak dapat dihindari lagi, lalu ia menumbuhkan keyakinan untuk menghadapi situasi yang baru sehingga mampu menemukan makna dari peristiwa yang terjadi. Setelah hampir dua tahun dirinya merasakan perubahan yang lebih positif dalam diri.

Pada kenyataannya upaya paling sederhana untuk berdamai dengan trauma bisa dilakukan oleh individu itu sendiri. Paska kejadian traumatik, individu bisa mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupannya dengan mengontrol emosi-emosi positif yang ada dalam dirinya (Taylor & Stanton, 2007). *Playfulness* dan kebersyukuran yang selanjutnya disebut sebagai *gratitude* merupakan emosi positif yang dapat membuat individu

Gina Agsilni, 2018

**PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST
TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA
AWAL DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tumbuh menjadi lebih positif paska mengalami kejadian traumatik dalam hidup. Proyer (2013) menyatakan bahwa *playfulness* adalah cara berfikir atau usaha untuk merangkai sebuah situasi lebih menyenangkan. *Playfulness* memiliki kesamaan dengan *post traumatic growth* yaitu sama-sama merupakan suatu proses yang berulang. Selain *playfulness*, *gratitude* juga merupakan salah satu emosi positif yang menggambarkan pandangan, orientasi dan penelitian positif dalam hidup (Wood, Maltby, Stewart, Linley, & Joseph, 2008). *Gratitude* adalah kekuatan yang mengarahkan kehidupan yang lebih baik, hal ini sejalan dengan pengertian dari *post traumatic growth* yaitu perubahan positif yang lebih baik setelah mengalami kejadian traumatik (Tedeschi & Calhoun, 2006).

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Magnuson & Barnett (2014) menunjukkan bahwa *playfulness* adalah metode *coping* stres yang efektif bagi 916 mahasiswa di Universitas Midwestern yang berusia 18 sampai 27 tahun. Penelitian oleh Subandi dkk (2014) menemukan bahwa *post traumatic growth* berkorelasi positif dengan *hope*, *gratitude* dan spiritualitas pada penyintas erupsi Merapi. Sedangkan penelitian Chandra (2016) menunjukkan bahwa *post traumatic growth* pada penyintas erupsi Merapi dipengaruhi resiliensi dan dukungan sosial dari *significant other*.

Penelitian dengan tema *playfulness* masih belum banyak ditemukan karena penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada pengembangan alat ukur. Pada penelitian sebelumnya *post traumatic growth* juga cenderung dihubungkan dengan variabel emosi positif yang lain seperti *hope*, *forgiveness*, dan resiliensi.

Berdasarkan pengamatan peneliti belum ditemukan penelitian yang mengidentifikasi pengaruh *playfulness* terhadap *post traumatic growth*. Penelitian ini juga akan melihat apakah terdapat pengaruh yang sama antara *gratitude* terhadap *post traumatic growth* pada responden di tempat dan bencana yang berbeda. Untuk mengisi gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *playfulness* dan *gratitude* terhadap *post traumatic growth* pada korban bencana banjir bandang di Garut berusia dewasa awal.

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, secara umum pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah :

1. Apakah *playfulness* berpengaruh terhadap *post traumatic growth* pada korban bencana banjir bandang Garut berusia dewasa awal ?
2. Apakah *gratitude* berpengaruh terhadap *post traumatic growth* pada korban bencana banjir bandang Garut berusia dewasa awal ?
3. Apakah *playfulness* dan *gratitude* berpengaruh terhadap *post traumatic growth* pada korban bencana banjir bandang Garut berusia dewasa awal ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *playfulness* terhadap *post traumatic growth* pada korban bencana banjir Garut berusia dewasa awal.
2. Mengetahui apakah *gratitude* atau rasa syukur berpengaruh terhadap *post traumatic growth* pada korban bencana banjir bandang di Garut berusia dewasa awal.
3. Mengetahui apakah *playfulness* dan *gratitude* berpengaruh terhadap *post traumatic growth* pada korban bencana banjir bandang di Garut berusia dewasa awal.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh *playfulness* dan *gratitude* terhadap peningkatan perubahan positif paska peristiwa traumatik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan sumber kajian terutama dalam bidang psikologi, maupun bidang sosial secara umum. Selain itu juga memberikan informasi kepada lembaga-lembaga terkait penanganan individu paska bencana, baik lembaga pemerintah atau organisasi nonpemerintah, maupun kerja sama keduanya sehingga dapat membantu korban untuk kembali berfungsi seutuhnya (*fully functioning*) di lingkungan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait penanganan korban bencana.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum, penulisan skripsi ini dilakukan berdasarkan lima sub bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai mengapa penelitian ini penting dilakukan yang dipaparkan dalam sebuah latar belakang penelitian. Berdasarkan hal tersebut, dijelaskan bagaimana rumusan masalah, tujuan penelitian, serta bagaimana manfaat yang diharapkan dari penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan berbagai pendekatan yang berhubungan dengan aspek-aspek yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, termasuk diantaranya teori mengenai *playfulness*; *gratitude* atau rasa syukur dan *posttraumatic growth*, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan beberapa pendekatan matematis serta langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Termasuk diantaranya populasi dan sampel, variabel penelitian, desain penelitian, instrumen yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen, serta teknik analisis yang akan digunakan setelah data terkumpul.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan bagaimana pendekatan matematis dan langkah-langkah yang dipaparkan pada bab sebelumnya diaplikasikan pada data yang diperoleh dalam proses penelitian. Diantaranya dipaparkan mengenai gambaran responden penelitian, analisis statistik, serta keterbatasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, bab ini berisi mengenai kesimpulan dari seluruh proses penelitian serta saran yang direkomendasikan untuk beberapa pihak terkait.

Gina Agsilni, 2018

PENGARUH PLAYFULNESS DAN KEBERSYUKURAN TERHADAP POST TRAUMATIC GROWTH KORBAN BANJIR BANDANG BERUSIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu